

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease with an increasing prevalence, particularly among the elderly. This disease often leads to serious complications that negatively impact the patients' quality of life. This study aims to analyze the factors affecting the quality of life of elderly people with Type 2 Diabetes Mellitus at Mitra Medika Tanjung Mulia General Hospital, Medan City. This study employed a quantitative research design with a case-control approach. The population consisted of elderly patients with Type 2 Diabetes Mellitus, with a total sample of 134 respondents, comprising 67 respondents in the case group and 67 respondents in the control group. Data were collected through interviews using questionnaires. The variables studied included duration of illness, complications, knowledge, social support, stress levels, and physical activity. Data were analyzed using the Chi-square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis. The results showed a significant influence of duration of illness ($p=0.011$), complications ($p=0.022$), social support ($p=0.031$), stress levels ($p=0.017$), and physical activity ($p=0.017$) on the quality of life of elderly patients with Type 2 Diabetes Mellitus. Meanwhile, the knowledge variable ($p=0.136$) did not show a significant influence on the quality of life. In conclusion, clinical, psychological, and social factors play a crucial role in determining the quality of life for elderly patients with Type 2 Diabetes Mellitus. It is expected that the hospital will design comprehensive interventions that not only focus on blood glucose control but also address psychosocial aspects and social support to improve the quality of life of the elderly.

Keywords: Quality of Life, Elderly, Type 2 Diabetes Mellitus, Risk Factors, Hospital.

ABSTRAK

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat, khususnya pada kelompok lanjut usia (lansia). Penyakit ini sering kali menyebabkan komplikasi serius yang berdampak negatif terhadap kualitas hidup penderitanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia, Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan case-control. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2, dengan total sampel sebanyak 134 responden yang terdiri dari 67 responden kelompok kasus dan 67 responden kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Variabel yang diteliti meliputi lama waktu menderita, komplikasi, pengetahuan, dukungan sosial, tingkat stres, dan aktivitas fisik. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-square untuk analisis bivariat dan regresi logistik untuk analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lama waktu menderita ($p=0,011$), komplikasi ($p=0,022$), dukungan sosial ($p=0,031$), tingkat stres ($p=0,017$), dan aktivitas fisik ($p=0,017$) terhadap kualitas hidup lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Sementara itu, variabel pengetahuan ($p=0,136$) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup. Kesimpulannya, faktor klinis, psikologis, dan sosial berperan penting dalam menentukan kualitas hidup lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Diharapkan pihak rumah sakit dapat merancang intervensi yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada kontrol gula darah tetapi juga memperhatikan aspek psikososial dan dukungan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Lansia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Faktor Risiko, Rumah Sakit.